

---

## Metode Dadakan dan Metode Tahapan

Mahamudra dalam Tantrayana terbagi atas beberapa macam. Salah satunya adalah Mahamudra Gangga. Umumnya dikatakan bahwa Mahamudra Gangga mirip dengan Zen, merupakan metode dadakan, yakni dapat segera mencapai Abhisambodhi dalam hidup ini juga. Metode yang digunakan Zen merupakan metode yang digunakan Mahamudra Gangga. Mahamudra yang lain adalah Mahamudra realistik. Mahamudra realistik adalah metode yang digunakan aliran Karma Kagyu (kagyupa), yang diajarkan Mahaguru Saraha kepada Tilopa, Tilopa kepada Naropa, dari Naropa akhirnya sampai ke Mahaguru Marpa. Ini adalah silsilah Kagyupa. Yang diajarkan dalam mahamudra realistik adalah empat jenis yoga, catur yoga. Catur yoga secara umum boleh dikatakan mengharuskan anda berlatih dengan metode bertahap, metode untuk memperoleh pencapaian secara bertahap, catur yoga dan enam latihan naropa merupakan metode yang sering dipakai dalam Kagyupa.

Hanya orang berbakat besar saja yang dapat orang berbakat besar saja yang dapat berlatih mahamudra gangga. Untuk zaman sekarang, mahamudra gangga tampaknya sulit dipraktikkan. Orang zaman sekarang tidak memiliki bakat untuk melatih diri dalam mahamudra gangga. Oleh karena itu, umumnya yang dilatih adalah Catur Yoga dan Enam Latihan Naropa. Dalam Tantrayana saat ini, yang berhasil dalam Catur Yoga dan Enam Latihan Naropa pun tidak banyak. Sampai sekarang pun tidak banyak jumlahnya. Meskipun demikian metode dadakan dan metode tahapan sama-sama mampu menghantarkan anda menuju pencapaian.

Tidak peduli dengan cara apa, entah dengan Mahamudra Gangga, entah dengan Mahamudra Realistik, sama-sama akan bermuara pada pencapaian. Seperti yang telah dibicarakan kemarin, mencapai yoga dalam samadhi adalah berputarnya dharmacakra. Cahaya anda, yaitu cahaya anak, setelah dipancarkan, melebur ke dalam cahaya induk, cahaya semesta alam. Ini disebut sebagai mencapai "Yoga". Lain dari keadaan ini, entah anda menyebutnya yoga apa, sebetulnya masih jauh dari arti yoga yang sebenarnya. Berputarnya dharmacakra, manunggalnya cahaya anak dan cahaya induk, inilah yoga yang sesungguhnya.

Lenyaplah buddhadharma di India, menurut hemat saya, sebab utamanya adalah adanya sikap sektarian, sektarianisme. Buddhadharma lenyap di India, tetapi berkembang di Tibet. Lenyap di satu tempat, berkembang di tempat lain. Ini juga merupakan sejenis manifestasi hukum karma.

Sebetulnya, bagi kita yang mendalami buddhadharma, baik Mahamudra Gangga maupun Mahamudra Realistis, keduanya sama-sama akan membawa kita menuju keberhasilan. Yang penting adalah pantang mundur, jika memiliki tekad yang pantang mundur pasti akan berhasil.

OM. MANI. PADME HUM.

(Upadesa 27 Juni 1990)

Sumber :

Wajragarbha(1), diperbanyak oleh Yayasan Buddha Tantra Mahayana Indonesia. (diterjemahkan dari buku "Satyabuddha Dharmatidharma" yang diterbitkan pada bulan Maret 1988).

Compiled by: VVBS Web Team.